

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI MELALUI RASIO
LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS, DAN RASIO PROFITABILITAS
TAHUN 2016-2022**



Disusun Oleh:

Nadia Permatasari

3121 31827

Dosen Pengampu:

Manggar Wulan Kusuma, S.E., M.Si., Ak.

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2023

TUGAS AKHIR

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI MELALUI RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS, DAN RASIO PROFITABILITAS TAHUN 2016-2022

Dipersiapkan dan disusun oleh:

NADIA PERMATASARI

Nomor Induk Mahasiswa: 312131827

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 16 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Manggar Wulan Kusuma, S.E., M.Si., Ak.

Penguji



Tri Ciptaningsih, S.E., M.M., Ak., CA.

Yogyakarta, 16 Juni 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI MELALUI RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS, DAN RASIO PROFITABILITAS

TAHUN 2016-2022

Nadia Permatasari

Program Studi Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara

Jalan Seturan Raya, Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta, 55281

Email : nadiapermatasari3001@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai kinerja keuangan koperasi melalui analisis rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* dan *Cash Ratio*, rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, dan rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return on Aset* dan *Return on Equity*. Tempat dan waktu penelitian ini dilakukan yaitu di Koperasi Kredit (Kopdit) Anna. Data yang digunakan untuk penelitian yaitu laporan keuangan periode tahun 2016 hingga 2022. Penelitian ini menggunakan metode analisis rasio. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan Kopdit Anna, rasio solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan Kopdit Anna, dan rasio profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan Kopdit Anna.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas

I. PENDAHULUAN

Sebagai negara berkembang, Indonesia dituntut untuk selalu meningkatkan pertumbuhan perekonomian masyarakatnya sehingga kesejahteraan masyarakat dapat meningkat. Pada tahun 2023, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan tumbuh sebesar 5% - 5,3%. Dalam upaya peningkatan ekonomi tersebut, pemerintah Indonesia memiliki entitas

bisnis antara lain Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Milik Swasta (BUMS), dan Koperasi yang menjadi salah satu sumber dalam meningkatkan perekonomian Indonesia demi kesejahteraan masyarakat.

Koperasi menjadi salah satu badan usaha yang mampu meningkatkan perekonomian dengan berlandaskan asas kekeluargaan. Menurut UU. No. 17 Tahun 2012, Koperasi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

adalah badan hukum yang didirikan oleh perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi. Pada tahun 2021 dikutip dari Publikasi Statistik Indonesia, tercatat jumlah Koperasi di Indonesia berjumlah 127.846 Koperasi yang tersebar diberbagai provinsi. Jumlah tersebut meningkat sebanyak 722 Koperasi dibandingkan tahun 2019.

Koperasi di Indonesia berdasarkan UU. No. 17 Tahun 2012 Pasal 82 dikelompokkan menjadi empat jenis yaitu Koperasi Konsumen, Koperasi Produsen, Koperasi Jasa, dan Koperasi Simpan Pinjam yang memiliki kegiatan usahanya masing-masing. Menurut UU. No. 17 Tahun 2012 Pasal 84, disebutkan bahwa jenis Koperasi Koperasi di Indonesia memiliki kegiatan usaha masing-masing.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) merupakan salah satu Koperasi yang berperan penting terhadap pendapatan domestik bruto (PDB) nasional dalam pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2024, kontribusi Koperasi terhadap PDB Indonesia ditargetkan sebesar 5,50%. Pada tahun 2022, tercatat kontribusi Koperasi terhadap PDB Indonesia telah mencapai 5,1%. Dalam upaya untuk terus meningkatkan kontribusi Koperasi terhadap PDB tersebut,

pemerintah terus mengkaji tingkat kesehatan kinerja keuangan Koperasi.

Demikian pula dengan Koperasi Kredit (Kopdit) Anna yang berkedudukan di Pogung Dalangan SIA XVI RT.12 RW.50, Dusun Sinduadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Provinsi DI Yogyakarta yang menjadi bagian badan usaha Koperasi Simpan Pinjam (KSP). Koperasi Anna yang telah menjadi salah satu Koperasi Primer anggota Puskopdit Bekatigade Yogyakarta memberikan layanan dalam bentuk simpanan dan pinjaman kepada anggotanya. Koperasi ini didirikan dengan tujuan untuk membantu mensejahterakan anggota dan mengakomodasi kebutuhan modal ataupun simpanan kepada masyarakat sekitar Kecamatan Mlati yang bekerja sebagai pedagang kaki lima yang belum/tidak memperoleh layanan keuangan dari lembaga formal khususnya bank.

Sebagai upaya untuk menilai kinerja keuangan Koperasi, perlu adanya pengukuran terhadap tingkat kinerja keuangan Koperasi. Analisis Rasio adalah salah satu alat analisis keuangan untuk menilai kinerja keuangan Koperasi. Dalam hal ini, Koperasi Anna belum pernah melakukan analisis rasio untuk penilaian terhadap tingkat kinerja keuangan Koperasi untuk menilai perkembangan kinerja keuangannya secara keseluruhan. Koperasi Anna menilai perkembangan kinerja keuangan hanya melalui laporan keuangan dari periode

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sebelumnya saja. Dengan analisis rasio untuk penilaian tingkat kinerja keuangan ini diharapkan dapat dijadikan acuan oleh Koperasi Anna untuk mengambil keputusan keuangan pada periode yang akan datang.

II. KAJIAN LITERATUR

Pengertian Koperasi

Koperasi merupakan sekumpulan orang yang membentuk suatu badan yang berkekuatan hukum dengan tujuan untuk mensejahterakan anggotanya. Menurut Undang-Undang No. 17 Tahun 2012, Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi.

Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Suteja (2018), laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan dalam definisi Harahap (2015) menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang

lazim dikenal adalah laporan posisi keuangan, laporan laba-rugi atau hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas.

Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Rudianto (2013), Kinerja Keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Pengertian Analisis Rasio

Analisis rasio keuangan sangat penting bagi para manajer, analisis kredit, dan analisis sekuritas. Menurut Margaretha (2011), Rasio adalah perbandingan unsur-unsur/elemen-elemen/posisi dari laporan keuangan. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Kasmir (2015) bahwa rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

1. Rasio Likuiditas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban (*liabilities*) jangka pendeknya yang akan jatuh tempo. Rasio likuiditas biasanya digunakan untuk kepentingan analisis kredit.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Rasio Solvabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi keseluruhan kewajibannya.
3. Rasio Profitabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Kopdit Anna, beralamat di Jl. Pogung Dalangan SIA XVI RT.12/RW.50, Pogung Kidul, Sinduadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan mengambil data dari laporan keuangan Kopdit Anna tahun 2016 - 2022. Jenis penelitian berupa penelitian deskriptif kuantitatif dengan bertujuan untuk menganalisis serta mengevaluasi data pada Kopdit Anna. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif melalui analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas Kopdit Anna untuk membandingkan proporsi tiap pos dalam laporan neraca. Teknik analisis rasio terdiri dari :

1. Rasio Likuiditas
 - a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

- b. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2. Rasio Solvabilitas

- a. Rasio Kewajiban Terhadap Aktiva Tetap (*Debt to Assets Ratio*)

Debt to Assets Ratio

$$= \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$$

- b. Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

Debt to Equity Ratio

$$= \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Ekuitas}}$$

3. Rasio Profitabilitas

- a. Hasil Perputaran atas Aktiva Tetap (*Return on Assets*)

Return on Assets

$$= \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Total Aktiva Tetap}} \times 100\%$$

- b. Hasil Perputaran atas Ekuitas (*Return on Equity*)

Return on Equity

$$= \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas digunakan untuk memperlihatkan kemampuan Kopdit Anna dalam membayar kewajiban jangka pendek secara tepat waktu menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Rasio ini akan memperlihatkan seberapa liquid aktiva yang dimiliki Kopdit Anna untuk

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

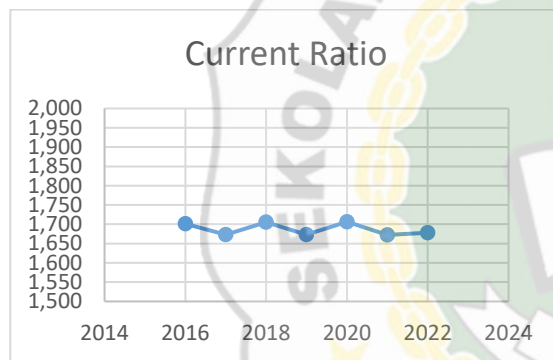
membayar kewajiban jangka pendeknya.

Jenis rasio likuiditas yang diukur yaitu :

1. *Current Ratio*

Tabel 1 Hasil Perhitungan Current Ratio

Tahun	Total Aktiva Lancar	Total Kewajiban Lancar	Current Ratio
2016	Rp 5.581.637.961	Rp 3.280.777.332	1,701
2017	Rp 6.176.074.398	Rp 3.691.180.200	1,673
2018	Rp 6.888.614.562	Rp 4.040.288.812	1,705
2019	Rp 7.506.429.182	Rp 4.485.784.905	1,673
2020	Rp 7.702.039.807	Rp 4.513.501.208	1,706
2021	Rp 8.419.178.879	Rp 5.034.162.982	1,672
2022	Rp 8.778.785.690	Rp 5.231.827.954	1,678
Rata-rata			1,687



Gambar 1 Grafik Current Ratio

Current Ratio digunakan untuk memperlihatkan seberapa liquid aktiva yang dimiliki Kopdit Anna untuk membayar kewajiban jangka pendeknya saat ditagih secara menyeluruh. Dari hasil perhitungan *Current Ratio* pada tabel diatas di tahun 2016 sampai 2022 mengalami kenaikan ataupun penurunan tiap tahunnya. *Current ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2020 dengan nilai rasio 1,706 dan *current ratio* terendah terjadi pada tahun 2021 dengan nilai rasio 1,672. Pada tahun 2016

current ratio Kopdit Anna sebesar 1,701 dimana nilai tersebut memperlihatkan aktiva lancar yang dimiliki sebanyak 1,701 kali kewajiban lancar Kopdit Anna. Pada tahun 2017 mengalami penurunan dengan nilai *current ratio* senilai 1,673 kali yang berarti aktiva lancar yang dimiliki sebanyak 1,673 kali kewajiban lancar Kopdit Anna. Penurunan disebabkan oleh adanya kenaikan atas aktiva lancar dari Rp 5.581.637.961 menjadi Rp 6.176.074.398 sekaligus kewajiban lancar juga mengalami kenaikan dari Rp 3.280.777.332 menjadi Rp 3.691.180.200. Di tahun 2018, *current ratio* mengalami kenaikan dengan nilai rasio sebesar 1,705 yang diikuti dengan kenaikan atas aktiva lancar dari Rp 6.176.074.398 menjadi Rp 6.888.614.562 dan kewajiban lancar dari Rp 3.691.180.200 menjadi Rp 4.040.288.812. *Current ratio* tahun 2019 mengalami penurunan dibanding *current ratio* di tahun 2018 dengan nilai *current ratio* sebesar 1,673 berarti aktiva lancar yang dimiliki sebanyak 1,673 kali kewajiban lancar Kopdit Anna. Pada tahun 2020 *current ratio* bernilai 1,706 mengalami kenaikan dibanding tahun 2019 yang berarti aktiva lancar yang dimiliki 1,706 kali kewajiban lancar yang dimiliki Kopdit Anna. Ditahun 2021 nilai *current ratio* memperlihatkan nilai sebesar 1,672

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

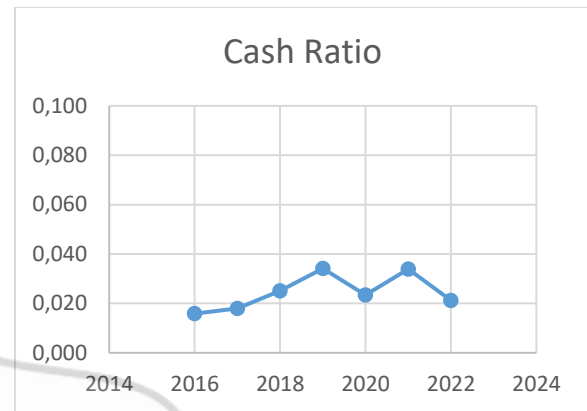
yang berarti aktiva lancar yang dimiliki 1,672 kali kewajiban lancar Kopdit Anna. Di tahun 2021 *current ratio* bernilai 1,678 yang mengalami kenaikan dibanding tahun 2020 yang berarti aktiva lancar yang dimiliki 1,678 kali kewajiban lancar Kopdit Anna.

Rata-rata *current ratio* Kopdit Anna tahun 2016 hingga 2022 sebesar 1,687 yang berarti bahwa tiap Rp 1,00 kewajiban lancar dijamin dengan Rp 1,687 aktiva lancar yang dimiliki Kopdit Anna. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Kopdit Anna mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya saat ditagih jatuh tempo menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

2. Cash Ratio

Tabel 2 Hasil Perhitungan Cash Ratio

Tahun	Kas	Total Kewajiban Lancar	Cash Ratio
2016	Rp 52.128.302	Rp 3.280.777.332	0,016
2017	Rp 66.610.022	Rp 3.691.180.200	0,018
2018	Rp 101.625.531	Rp 4.040.288.812	0,025
2019	Rp 153.204.261	Rp 4.485.784.905	0,034
2020	Rp 106.021.502	Rp 4.513.501.208	0,023
2021	Rp 170.845.768	Rp 5.034.162.982	0,034
2022	Rp 111.289.426	Rp 5.231.827.954	0,021
Rata-rata			0,025



Gambar 2 Grafik Cash Ratio

Cash Ratio digunakan untuk menilai kemampuan kas yang dimiliki Kopdit Anna untuk membayar kewajiban. Dari hasil perhitungan *cash ratio* pada tabel diatas memperlihatkan nilai *cash ratio* yang mengalami kenaikan ataupun penurunan tiap tahunnya. Nilai *cash ratio* tertinggi berada di angka 0,034 di tahun 2019 dan 2021, sedangkan nilai *cash ratio* terendah berada di angka 0,016 di tahun 2016. *Cash ratio* tahun 2016 senilai 0,016 kali yang artinya jumlah kas sebanyak 0,016 kali kewajiban lancar atau tiap Rp 1,00 kewajiban lancar dijamin dengan Rp 0,02 oleh kas. Pada tahun 2017 *cash ratio* mengalami kenaikan dengan nilai rasio sebesar 0,018. Tahun 2018, *cash ratio* mengalami kenaikan dengan nilai rasio sebesar 0,025. Tahun 2019, *cash ratio* bernilai 0,034. Tahun 2020, *cash ratio*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengalami penurunan sebesar 0,011 dibanding tahun 2019 yaitu bernilai 0,023. *Cash ratio* tahun 2021 memperlihatkan nilai yang sama dengan tahun 2019 yang bernilai 0,034 yang berarti jumlah kas Kopdit Anna sebanyak 0,03 kali kewajiban lancar atau tiap Rp 1,00 kewajiban lancar dijamin dengan Rp 0,03 oleh kas.

Rata-rata *cash ratio* Kopdit Anna tahun 2016 hingga 2022 sebesar 0,025 yang artinya tiap Rp 1,00 kewajiban lancar dijamin Rp 0,025 oleh kas yang dimiliki Kopdit Anna. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Kopdit Anna dinilai belum mampu membayar kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dikarenakan jumlah kas yang dimiliki terlalu rendah untuk membayar kewajiban jangka pendek.

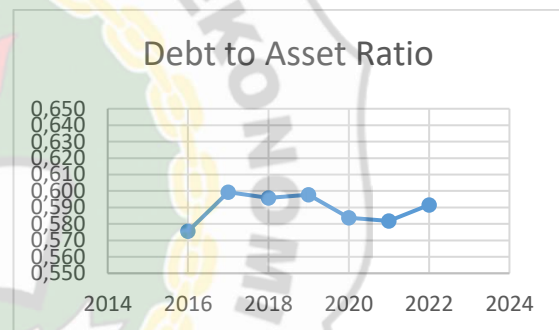
2. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas digunakan untuk memperlihatkan besaran aktiva Kopdit Anna dibiayai dengan kewajiban yang ada. Rasio ini juga menunjukkan kemampuan Kopdit dalam membayar keseluruhan kewajiban apabila Kopdit Anna dibubarkan.

1. Debt to Aset Ratio

Tabel 3 Hasil Perhitungan Debt to Asset Ratio

Tahun	Total Kewajiban	Total Aktiva	Debt to Asset Ratio	x100
2016	Rp 3.397.488.541	Rp 5.903.058.073	0,576	58%
2017	Rp 3.899.558.009	Rp 6.506.411.721	0,599	60%
2018	Rp 4.215.333.021	Rp 7.074.166.862	0,596	60%
2019	Rp 4.624.495.514	Rp 7.736.395.761	0,598	60%
2020	Rp 4.630.212.417	Rp 7.930.537.088	0,584	58%
2021	Rp 5.034.162.982	Rp 8.652.769.917	0,582	58%
2022	Rp 5.321.827.954	Rp 8.995.127.938	0,592	59%
Rata-rata			0,589	59%



Gambar 3 Grafik Debt to Asset Ratio

Debt to Aset Ratio digunakan untuk membandingkan antara total kewajiban terhadap total aktiva. Pada tabel tersebut terlihat bahwa aktiva Kopdit Anna yang dibiayai oleh kewajiban mengalami kenaikan ataupun penurunan nilai tiap tahunnya. Nilai *debt to aset ratio* tertinggi berada pada tahun 2017 dengan nilai 0,599, sedangkan nilai *debt to aset ratio* terendah berada pada tahun 2016 dengan nilai 0,576. Ditahun 2016 tercatat *debt to asset ratio* senilai 0,576 atau 58% aktiva di Kopdit Anna dibiayai menggunakan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kewajiban dengan perbandingan antara aktiva dengan kewajiban 1 : 0,576 dimana tiap Rp 1,00 aktiva dijamin oleh Rp 0,576 kewajiban. Tahun 2017 nilai *debt to asset ratio* mengalami peningkatan dengan nilai sebesar 0,599. Di tahun 2018 nilai *debt to asset ratio* mengalami penurunan sebesar 0,003 dibanding tahun 2017 dengan nilai *debt to asset ratio* sebesar 0,596. Tahun 2019 *debt to asset ratio* mengalami peningkatan 0,002 dari tahun 2018 dengan nilai 0,598 atau 60% aktiva di Kopdit Anna dibiayai menggunakan kewajiban. Tahun 2020 nilai *debt to asset ratio* mengalami penurunan 0,014 dari tahun 2019 dengan nilai rasio sebesar 0,582 atau 58% aktiva di Kopdit Anna dibiayai menggunakan kewajiban. Nilai *debt to asset ratio* tahun 2021 mengalami penurunan 0,002 dengan nilai rasio sebesar 0,582. Sedangkan tahun 2022, nilai *debt to asset ratio* mengalami peningkatan 0,01 dengan nilai 0,592 atau 59% aktiva di Kopdit Anna dibiayai menggunakan kewajiban.

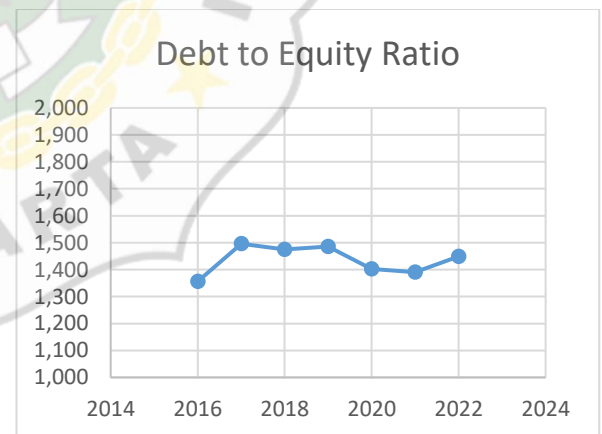
Rata-rata *debt to asset ratio* pada Kopdit Anna selama tahun 2016 hingga 2022 menunjukkan nilai 0,589 yang artinya 59% aktiva yang dimiliki Kopdit Anna dibiayai menggunakan kewajiban dengan perbandingan kewajiban dan aktiva sebesar 0,589 : 1 yang artinya tiap Rp 1,00 aktiva menjamin Rp 0,589 kewajiban. Maka dapat

ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar aktiva yang dimiliki Kopdit Anna dibiayai oleh kewajiban dan kondisi *debt to asset ratio* Kopdit Anna dalam keadaan baik karena mampu membayar kewajiban yang dimiliki menggunakan aktiva.

2. Debt to Equity Ratio

Tabel 4 Hasil Perhitungan Debt to Equity Ratio

Tahun	Total Kewajiban	Ekuitas	Debt to Equity Ratio	x100
2016	Rp 3.397.488.541	Rp 2.505.569.532	1,356	136%
2017	Rp 3.899.558.009	Rp 2.606.853.712	1,496	150%
2018	Rp 4.215.333.021	Rp 2.858.833.841	1,474	147%
2019	Rp 4.624.495.514	Rp 3.111.900.247	1,486	149%
2020	Rp 4.630.212.417	Rp 3.300.324.671	1,403	140%
2021	Rp 5.034.162.982	Rp 3.618.606.935	1,391	139%
2022	Rp 5.321.827.954	Rp 3.673.299.984	1,449	145%
Rata-rata			1,436	144%



Gambar 4 Grafik Debt to Equity Ratio

Debt to equity ratio digunakan untuk memperlihatkan perbandingan keseluruhan kewajiban dengan keseluruhan ekuitas. Dari hasil olah data, terlihat *debt to equity ratio* Kopdit Anna tahun 2016 hingga 2022

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengalami kenaikan dan penurunan di tiap tahunnya, nilai tertinggi *debt to equity ratio* terjadi pada tahun 2017 dengan nilai rasio sebesar 1,496, sedangkan nilai terendah *debt to equity ratio* terjadi pada tahun 2016 dengan nilai rasio sebesar 1,356. *Debt to equity ratio* tahun 2016 bernilai Rp 1,356 dengan perbandingan antara ekuitas dan kewajiban yaitu 1 : 1,356 dimana tiap Rp 1,00 ekuitas yang dimiliki menjamin Rp 1,36 total kewajiban yang dimiliki. Di tahun 2017, *debt to equity ratio* naik sebesar 0,14 menjadi 1,496. Tahun 2018, *debt to equity ratio* turun 0,021 menjadi 1,474 yang kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2019 naik sebesar 0,012 menjadi 1,486. *Debt to equity ratio* ditahun 2021 mengalami penurunan 0,083 menjadi 1,403. Tahun 2021 *debt to equity ratio* Kopdit Anna juga masih turun sebesar 0,012 menjadi 1,391 yang kemudian naik kembali ditahun 2022 menjadi 1,449.

Rata-rata *debt to equity ratio* Kopdit Anna tahun 2016 hingga 2022 menunjukkan nilai rasio sebesar 1,436 dengan perbandingan antara ekuitas dan kewajiban yaitu 1 : 1,436 yang artinya bahwa tiap Rp 1,00 ekuitas menjamin Rp 1,436 kewajiban yang dimiliki Kopdit Anna. Atas hasil analisis tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah ekuitas Kopdit

Anna dinilai belum mampu untuk membayar kewajiban yang dimiliki.

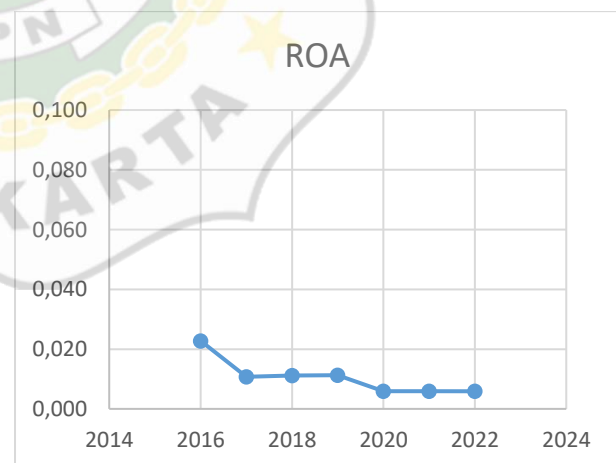
3. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio untuk memperlihatkan sejauh mana Kopdit Anna mendapatkan keuntungan. Rasio ini juga menunjukkan ukuran efektifitas manajemen dalam Kopdit Anna.

1. Return on Asset

Tabel 5 Hasil Perhitungan Return on Asset

Tahun	Laba Bersih (SHU)	Total Aktiva	ROA	x100
2016	Rp 134.375.964	Rp 5.903.058.073	0,023	2,28%
2017	Rp 69.951.644	Rp 6.506.411.721	0,011	1,08%
2018	Rp 79.258.076	Rp 7.074.166.862	0,011	1,12%
2019	Rp 87.309.968	Rp 7.736.395.761	0,011	1,13%
2020	Rp 47.000.000	Rp 7.930.537.088	0,006	0,59%
2021	Rp 51.000.000	Rp 8.652.769.917	0,006	0,59%
2022	Rp 53.000.000	Rp 8.995.127.938	0,006	0,59%
Rata-rata			0,011	1,05%



Gambar 5 Grafik Return on Asset

Return on aset dilakukan untuk menunjukkan jumlah SHU yang dihasilkan atas penggunaan aktiva tetap pada Kopdit Anna. Rasio *return on aset* Kopdit Anna tahun 2016

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

hingga 2023 mengalami kenaikan ataupun penurunan tiap tahunnya. Nilai *return on aset* tertinggi terjadi pada tahun 2016 dengan nilai rasio sebesar 0,023 atau 2,28% dan nilai *return on aset* terendah terjadi pada tahun 2020 hingga 2022 dengan nilai rasio sebesar 0,006 atau 0,59%. Di tahun 2016 jumlah pengembalian SHU terhadap total aktiva tetap bernilai 2,28% dimana tiap Rp 1,00 dari aktiva yang dimiliki Kopdit Anna mampu memperoleh SHU sebanyak 2,28%. Ditahun 2017, *return on aset* turun 1,2% menjadi 1,08% dimana tiap Rp 1,00 dari aktiva yang dimiliki Kopdit Anna mampu memperoleh SHU sebanyak 1,08%. Tahun 2018, pengembalian aktiva tetap naik 0,05% menjadi 1,12% dimana SHU naik sebesar Rp 9.306.432 menjadi Rp 79.258.076 diikuti total aktiva tetap naik sebesar Rp 567.755.141 dari tahun 2017, dimana tiap Rp 1,00 dari aktiva yang dimiliki Kopdit Anna mampu memperoleh SHU sebanyak 1,12%. Kenaikan pengembalian aktiva tetap juga terjadi tahun 2019 sebesar 0,01% menjadi 1,13% dibanding tahun 2018 dimana SHU naik sebesar Rp 8.051.892 menjadi Rp 87.309.968, dimana tiap Rp 1,00 dari aktiva yang dimiliki Kopdit Anna mampu memperoleh SHU sebanyak 1,13%. Sedangkan tahun 2020 sampai 2022, *return on aset* Kopdit Anna turun 0,54% menjadi

0,59% dibanding tahun 2019, dimana tiap Rp 1,00 dari aktiva yang dimiliki Kopdit Anna mampu memperoleh SHU sebanyak 0,59%.

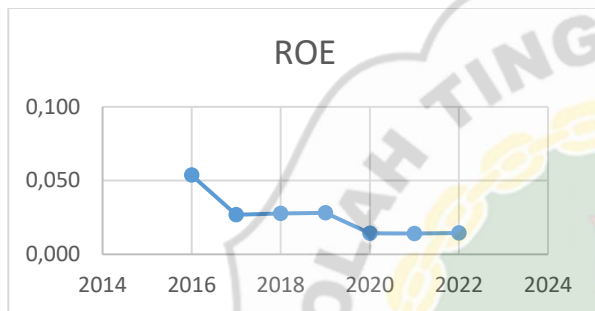
Rata-rata *return on aset* Kopdit Anna tahun 2016 hingga 2022 sebesar 1,05% yang artinya tiap Rp 1,00 aktiva yang dimiliki Kopdit Anna mampu memperoleh SHU sebanyak 1,05%. Atas hasil analisis terlihat *return on aset* pada Kopdit Anna tahun 2016 hingga 2019 mengalami kenaikan dan penurunan dilanjutkan pada tahun 2020 hingga 2022, *return on aset* mengalami stagnansi nilai.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Return on Equity

Tabel 6 Hasil Perhitungan Return on Equity

Tahun	Laba Bersih (SHU)	Ekuitas	ROE	x100
2016	Rp 134.375.964	Rp 2.505.569.532	0,054	5,36%
2017	Rp 69.951.644	Rp 2.606.853.712	0,027	2,68%
2018	Rp 79.258.076	Rp 2.858.833.841	0,028	2,77%
2019	Rp 87.309.968	Rp 3.111.900.247	0,028	2,81%
2020	Rp 47.000.000	Rp 3.300.324.671	0,014	1,42%
2021	Rp 51.000.000	Rp 3.618.606.935	0,014	1,41%
2022	Rp 53.000.000	Rp 3.673.299.984	0,014	1,44%
Rata-rata			0,026	2,56%



Gambar 6 Grafik Return on Equity

Return on Equity dilakukan untuk menunjukkan jumlah SHU yang dihasilkan atas penggunaan ekuitas pada Kopdit Anna. Di tabel tersebut, *return on equity* Kopdit Anna tahun 2016 sampai 2022 mengalami kenaikan atau penurunan di tiap tahunnya. Nilai *return on equity* tertinggi terjadi pada tahun 2016 dengan nilai rasio sebesar 5,36% dan nilai terkecil pada tahun 2021 dengan nilai rasio sebesar 1,41%. Tahun 2016 pengembalian ekuitas terbesar diperoleh senilai 5,36%, dimana tiap Rp 1,00 dari ekuitas yang dimiliki Kopdit Anna mampu memperoleh SHU sebanyak 5,36%. Pada tahun 2017 terjadi penurunan menjadi 2,68% dibanding tahun 2016 dikarenakan SHU menurun sebesar Rp 64.424.320 menjadi Rp

69.951.644 diikuti ekuitas naik sejumlah Rp 101.284.180 menjadi Rp 2.606.853.712, dimana tiap Rp 1,00 dari ekuitas yang dimiliki Kopdit Anna mampu memperoleh SHU sebanyak 2,68%. Tahun 2018 tingkat pengembalian ekuitas naik 0,09% menjadi 2,77% dibanding tahun 2017 dikarenakan SHU naik Rp 9.306.432 menjadi Rp 79.258.076 dan aktiva tetap naik Rp 251.980.129 menjadi Rp 2.858.833.841, dimana tiap Rp 1,00 dari ekuitas yang dimiliki Kopdit Anna mampu memperoleh SHU sebanyak 2,77%. Tahun 2019, tingkat pengembalian ekuitas naik 0,04% menjadi 2,81% dibanding tahun 2018 dikarenakan SHU naik Rp 8.051.892 menjadi Rp 87.309.968 dan aktiva tetap naik Rp 253.066.406 menjadi Rp 3.111.900.247, dimana tiap Rp 1,00 dari ekuitas yang dimiliki Kopdit Anna mampu memperoleh SHU sebanyak 2,81%. Tahun 2020 pengembalian ekuitas turun 1,38% menjadi 1,42% dikarenakan SHU turun menjadi Rp 47.000.000 diikuti ekuitas naik menjadi Rp 3.300.324.671, dimana tiap Rp 1,00 dari ekuitas yang dimiliki Kopdit Anna mampu memperoleh SHU sebanyak 1,42%. Pada tahun 2021 tingkat pengembalian ekuitas turun 0,01% menjadi 1,41% dikarenakan SHU naik menjadi Rp 51.000.000 dan ekuitas naik menjadi Rp 3.618.606.935, dimana tiap

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rp 1,00 dari ekuitas yang dimiliki Kopdit Anna mampu memperoleh SHU sebanyak 1,41%. Sedangkan tahun 2022, pengembalian ekuitas naik 0,03% menjadi 1,44% dikarenakan SHU naik Rp 53.000.000 dan ekuitas naik Rp 3.673.299.984, dimana tiap Rp 1,00 dari ekuitas yang dimiliki Kopdit Anna mampu memperoleh SHU sebanyak 1,44%.

Rata-rata *return on equity* Kopdit Anna tahun 2016 hingga 2022 sebesar 2,56%, dimana tiap Rp 1,00 ekuitas Kopdit Anna mampu menghasilkan SHU sebanyak 2,56%. Atas hasil analisis terlihat *return on equity* pada Kopdit Anna tahun 2016 sampai 2022 mengalami kenaikan ataupun penurunan tiap tahunnya dikarenakan SHU tahun berjalan mengalami kenaikan dan penurunan yang diikuti pula dengan kenaikan total ekuitas Kopdit Anna.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis pada Kopdit Anna untuk menilai kinerja keuangan yang diukur dari analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Pada analisis rasio likuiditas di Kopdit Anna tahun 2016 menggunakan *current ratio* dan *cash ratio* menunjukkan bahwa Kopdit Anna mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aktiva lancar yang dimiliki dikarenakan kas yang dimiliki Kopdit Anna dinilai belum mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini dapat dilihat dari jumlah kas yang dimiliki lebih kecil dari jumlah kewajiban jangka pendek.
2. Pada analisis rasio solvabilitas menggunakan *debt to aset ratio* Kopdit Anna dari tahun 2016 hingga 2022, menunjukkan bahwa Kopdit Anna mampu melunasi keseluruhan kewajiban menggunakan keseluruhan aktiva yang dimiliki. Sedangkan *debt to equity ratio* dari tahun 2016 hingga 2022 Kopdit Anna menunjukkan bahwa Kopdit Anna dinilai belum mampu melunasi keseluruhan kewajiban menggunakan keseluruhan ekuitas yang dimiliki.
3. Pada analisis rasio profitabilitas menggunakan *return on asset* pada Kopdit Anna dari tahun 2016 hingga 2022 mengalami kenaikan ataupun penurunan dan Kopdit Anna belum stabil dalam memaksimalkan pemanfaatan aktiva yang dimiliki untuk mendapatkan Sisa Hasil Usaha. *Return on equity* pada Kopdit Anna dari tahun 2016 hingga 2022 mengalami

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kenaikan ataupun penurunan dan Kopdit Anna belum stabil dalam memaksimalkan penggunaan ekuitas yang dimiliki untuk mendapatkan Sisa Hasil Usaha.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam penyusunan yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi peneliti selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

1. Tidak adanya produk yang dipasarkan oleh Kopdit Anna menjadikan analisis rasio aktivitas serta analisis rasio likuiditas dan analisis rasio solvabilitas yang menggunakan akun persediaan tidak dapat dilakukan karena Kopdit Anna tidak memiliki persediaan sebelumnya.
2. Prediksi sisa hasil usaha tahun 2023 tidak dapat dilakukan karena kondisi sisa hasil usaha pada tahun 2016 hingga 2022 yang belum stabil sehingga peneliti belum bisa memprediksi sisa hasil usaha meningkat atau menurun.

Saran

Berdasarkan hasil analisis penulis pada penelitian ini, penulis dapat memberikan saran kepada Kopdit Anna antara lain :

1. Kopdit Anna dapat mengeluarkan suatu produk baru yang dapat ditawarkan baik kepada anggotanya maupun luar anggotanya

yang diharapkan dapat menambah pendapatan bagi koperasi diluar pendapatan simpan pinjam.

Daftar Pustaka

- Afriska, P. (2017). *Analisis Rasio Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan*. Medan.
- Amaliyah, A. R., & Alie, R. M. (2020). Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Uber Kepanjen Melalui Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas. 33-40.
- Amri, M. (2018). *Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Incipna Indonesia*. Makassar.
- Aslama Ramdhani, E. (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Sejahtera. *Majalah Sainstekes*, 01-10.
- Astawa, I., Trianingsih, K., & Sirna, I. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam pada Koperasi Dharma Asih Sentana Jimbaran Bali. 43-53.
- Astuti, Sembiring, L. D., Supitriyani, Azwar, K., & Susanti, E. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Tangerang: Media Sains Indonesia.
- Fatin, L. A. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Keuangan*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- pada PT. Ira Widya Utama Medan. Medan.
- Indonesia, P. (2012). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012*. Jakarta: Pemerintah Indonesia.
- Kurniawan, C., & Arianti, V. D. (2018). Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat Kabupaten Lahat. *Jurnal Neraca Vol 2 No.1*, 01-15.
- Masyitah, E., & Harahap, K. K. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, 33-46.
- Nugroho, A. S. (2018). *Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Alis Jaya Ciptatama Klaten*. Yogyakarta.
- Rabuisa, W. F., Runtu, T., & Wokas, H. (2018). Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Dana Raya Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 325-333.
- Ruswati, E. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Praja Sejahtera Bontang. *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 16-25.
- Tolong, A., As, H., & Rahayu, S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam pada Koperasi Suka Damai. *Jambura Economic Education Journal*, 25-33.
- Yuasita, R. (2018). *Analisis Rasio Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Socfin Indonesia (SOCFINDO) Medan*. Medan.